

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang artinya menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan suatu gambaran tentang jumlah dan karakteristik pendonor yang ditolak akibat tekanan darah yang tidak sesuai dengan standar di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008) yang bertujuan menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. (Sugiyono, 2008).

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Pada penelitian ini menggunakan populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah

pendonor dalam satu bulan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang dan tercatat dalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Malang bulan Oktober 2022 – Desember 2022.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013). Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah data pendonor gagal akibat tekanan darah kurang dari standar donor di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang pada bulan Oktober - Desember tahun 2022 dalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) sebanyak 100 data pendonor.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang terletak di Jalan Panji Kepanjen No.110, Penarukan, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163

b) Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2022.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi factor perhatian (Arikunto, 2006: 128). Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi adalah karakter pendonor yang ditolak akibat tekanan darah tidak sesuai di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 2 Variabel

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tekanan Darah	Gaya atau dorongan darah ke dinding arteri saat darah dipompa keluar dari jantung keseluruh tubuh (Palmer, 2007)	Dokumentasi data SIMDONDAR	1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) 2. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)	Rasio
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan gender secara biologis sejak seseorang dilahirkan.	Dokumentasi data SIMDONDAR	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Usia	Jumlah waktu yang terlewat sejak kelahiran seseorang.	Dokumentasi data SIMDONDAR	1. Remaja (17-25 tahun) 2. Dewasa (26-45 tahun) 3. Lansia (46-67 tahun)	Rasio
4.	Berat Badan	Ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Minimal 45 Kg	Rasio
5.	Pekerjaan	Jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah.	Dokumentasi data SIMDONDAR	1. Pelajar atau Mahasiswa 2. Wiraswasta 3. PNS/TNI/POLRI 4. Pegawai Swasta 5. Tidak Bekerja	Nominal

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Ciputra Entrepreneurship, 2016). Metode pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi. Yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Saekan, M. 2010). Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR). Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - b. Memberikan penjelasan kepada Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan surat izin penelitian ke Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek peneliti yaitu pendonor darah yang ditolak karena tekanan darah tidak sesuai dengan standar donor di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang
 - b. Peneliti mengambil data pendonor darah dari bulan September-Oktober di SIMDONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) di UDD PMI Kabupaten Malang
 - c. Setelah mengambil data yang diperlukan, peneliti akan menganalisis data dan mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori karakteristik pendonor darah yang ditolak karena tekanan darah tidak sesuai dengan standar donor

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.7 Analisis dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder yang diambil dari data Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang. Yang merupakan subyek penelitian dari yaitu, karakteristik pendonor yang ditolak karena tekanan darah tidak sesuai standar donor. Meliputi jumlah tekanan darah pendonor, jenis kelamin pendonor, usia pendonor, berat badan pendonor, dan pekerjaan pendonor.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk melihat gambaran hasil penelitian. Adapun yang akan digambarkan adalah karakteristik pendonor yang ditolak karena tekanan darah tidak sesuai standar donor. Meliputi jumlah tekanan darah pendonor, jenis kelamin pendonor, usia pendonor, berat badan pendonor, dan pekerjaan pendonor.

3.7.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung yang didapatkan melalui sumber pertama dan tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Pada penelitian ini, sumber data sekunder didapatkan

melalui data dari SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. (Sugiyono, 2012). Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

- 1) Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for persons).

Secara dasar prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap manusia lain yang memiliki kebebasan berkehendak dan dapat bertanggung jawab atas tindakannya. Prinsip ini juga untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami tindakannya sendiri dan manusia yang otonominya sedang terganggu atau manusia yang mandiri dan manusia yang memiliki kebergantungan.

- 2) Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence).

Prinsip ini menyangkut tentang kewajiban untuk membantu orang lain sebaik baiknya dan meminimalisir kerugian. Prinsip erik ini mempersyaratkan bahwa :

- a. Risiko harus wajar dibanding dengan manfaat
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah
- c. Mampu menjaga kesejahteraan subjek dan peneliti sendiri
- d. Prinsip do no harm yang mentang segala tindakan yang sengaja merugikan subjek penelitian.

3) Prinsip Keadilan (justice).

Prinsip ini mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang sama dengan moral yang benar dan layak memperoleh haknya. Prinsip ini menyangkut keadilan yang merata yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal lain yang harus dipertimbangkan termasuk usia, gender, status ekonomi, budaya dan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan apabila kesenjangan yang berada diantara subjek penelitian relevan. Perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan. Untuk itu, diperlukan ketentuan khusus untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang rentan.